

**PENDIDIKAN AKHLAK DI LINGKUNGAN INFORMAL PADA
ANAK DI KELURAHAN ALALAK SELATAN RT. 05
BANJARMASIN UTARA KOTA BANJARMASIN**

Al Gifari

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru

algifari9@gmail.com

Abstract: This research discusses moral education in an informal environment for junior high school level children in Alalak Selatan Subdistrict, Rt. 05 North Banjarmasin Banjarmasin City. The aim of this research is to determine the form and application of moral education in an informal environment for junior high school level children in Alalak Selatan Subdistrict, Rt. 05 North Banjarmasin Banjarmasin City and also to find out the factors that influence moral education. The subjects of this research were parents and children at junior high school level in Alalak Selatan Subdistrict, Rt. 05 North Banjarmasin Banjarmasin City, while the object of research is moral education for junior high school level children in Alalak Selatan Subdistrict Rt. 05 North Banjarmasin Banjarmasin City. The data mining techniques used are observation, interviews and documentation techniques. Data processing techniques are carried out by editing, classifying and interpreting data. Next, it is analyzed using qualitative descriptive analysis and conclusions are drawn inductively. Based on the research results, it is known that moral education in an informal environment for junior high school level children in Alalak Selatan Subdistrict Rt. 05 North Banjarmasin Banjarmasin City in general is quite good but still not optimal. This is influenced by several factors, including: natural factors, social factors in the household environment which include parental education, employment of parents and close family and also environmental factors.

Keywords: Informal Environment, Moral Education.

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pendidikan akhlak di lingkungan informal pada anak tingkat sekolah menengah pertama di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan penerapan

pendidikan akhlak di lingkungan informal pada anak tingkat sekolah menengah pertama di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak tersebut. Subjek penelitian ini adalah para orang tua dan anak tingkat sekolah menengah pertama di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, sedangkan objek penelitian adalah pendidikan akhlak pada anak tingkat sekolah menengah pertama di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Teknik penggalan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan editing, klasifikasi dan interpretasi data. Selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan ditarik kesimpulan secara induktif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan akhlak di lingkungan informal pada anak tingkat sekolah menengah pertama di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin secara umum sudah cukup baik tapi masih belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor alam, faktor pergaulan dalam lingkungan rumah tangga yang meliputi pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan keluarga dekat dan juga faktor lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Lingkungan Informal

Pendahuluan

Anak sebagai individu dan sebagai calon anggota masyarakat, merupakan potensi yang berkembang dan dapat di kembangkan. Sebagai individu yang utuh, anak memiliki dasar mental yang mencirikan potensi anak. Dasar mental tadi meliputi dorongan ingin tahu, minat, dorongan untuk melihat kenyataan, dorongan menemukan sendiri hal-hal dan gejala-gejala dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah sehingga akan dapat menjadikan anak-anak dan generasi penerus yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Lingkungan informal khususnya bagi kedua orang tua, keduanya berkewajiban menjaga dan mendidik anaknya supaya tidak terjerumus dalam

jurang api neraka, sebagaimana Allah Swt menyebutkan dalam al Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6 :

يَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَمَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحریم : ٦)¹

Tugas utama kedua orang tua adalah menjaga dan mendidik anak-anaknya agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia sesuai dengan fitrah anak tersebut, sebagaimana yang dijelaskan Nabi Muhammad Saw dalam haditsnya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيَنْصَرَانِهِ وَيَجَسَّانِهِ (رواه مسلم عن أبي هريرة)²

Berdasarkan hadits di atas menjelaskan bahwa salah satu kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya yaitu membentuk akhlak anaknya supaya menjadi lebih baik, Oleh karena itu pendidikan akhlak pada anak adalah termasuk dari tanggung jawab kedua orang tua, Selain tugas guru dalam membentuk anak menjadi pribadi yang lebih baik peranan orang tua juga sangat penting untuk ikut mendorong pendidikan akhlak anak.

Pendidikan akhlak juga termasuk dalam Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.³

Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal berfungsi untuk memelihara kelangsungan keturunan dari generasi ke generasi berikutnya. Di samping itu, keluarga juga merupakan sumber pendidikan pertama dan terutama, dimana semua kecerdasan maupun pengetahuan manusia dibentuk

¹ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (PT Syaamil, 2007).

² Imam Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim Juz 5*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t.), h. 2047.

³ MPR. RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003).

untuk pertama kalinya, terutama masalah pendidikan akhlak terhadap anak-anaknya, sebagaimana juga tertulis dalam Undang-Undang Dasar RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Jalur, Jenjang Dan Jenis Pendidikan, pada bab VI pasal 27 ayat 1, bahwa Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Banyak sekali kita jumpai anak-anak yang tidak mencerminkan perilaku akhlak mulia. Setiap hari, muncul berita yang cenderung merusak moral dan akhlak anak-anak pada zaman sekarang, seperti penyalahgunaan narkoba dan tindakan-tindakan yang lain. Bahkan, mereka tidak merasa malu lagi dalam melakukan tindakan tersebut di depan umum. Sedangkan sebagian orang tua sibuk dengan mengurus pekerjaan mereka masing-masing, sampai anak kurang diperhatikan dan tidak mengetahui sejauh mana perkembangan anak-anaknya tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Untuk memperoleh suatu data, kita harus mengetahui dari mana sumber data tersebut akan diambil, sedangkan pengertian sumber data itu sendiri adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun subjek dan objek penelitian ini adalah: Subjek Penelitian : Orang tua dan anak tingkat sekolah menengah pertama di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Objek Penelitian : Pendidikan akhlak pada anak di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, terutama akhlak pada orang tua, guru dan di lingkungan masyarakatnya.

Hasil dan Pembahasan

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisaan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini.

⁴ H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),h. 58.

Pendidikan Akhlak di Lingkungan Informal Pada Anak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

Bentuk Pendidikan akhlak pada anak tingkat sekolah menengah pertama di lingkungan informal

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa Bentuk Pendidikan akhlak pada anak tingkat sekolah menengah pertama di lingkungan informal di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin dari sebagian para orang tua yang dijadikan sebagai Informan dalam penelitian ini, Maka dapat kita lihat berbagai macam bentuk pendidikan akhlak yang diterapkan kepada mereka. Dalam hal memberikan bimbingan, binaan, dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak, para orang tua yang dijadikan informan itu semuanya sudah memberikan bimbingan, binaan dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak-anak mereka dan juga termasuk yang mereka lakukan yaitu memberikan arahan dan selalu mengawasi anak-anak mereka dalam bergaul dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Choiruddin Hadhiri dalam bukunya yang berjudul Akhlak dan Abad Islami, beliau mengemukakan bahwa bimbingan dan didikan yang diberikan kepada anak harus terus dilatih dan dibiasakan untuk diamalkan agar membekas benar dijiwanya. Sebab membentuk akhlak itu lebih sulit dari pada membentuk bangunan.⁵ tetapi karena anak-anak yang masih dalam keadaan *pubertas*, pasti mereka selalu berkeinginan melakukan segala hal yang belum mereka ketahui tinggal para orang tua yang harus mengarahkan kepada anak-anak mereka supaya tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap orang tua harus maksimal dalam mendidik akhlak anak, baik dengan cara menanamkan nilai-nilai akhlak, memberikan bimbingan, arahan dan binaan kepada anaknya sehingga apabila anak salah dalam pergaulan para orang tua sangat siap untuk mengarahkan kepada yang benar dan membimbing supaya anak tidak mengulangi perbuatan itu lagi.

Penerapan pendidikan akhlak pada anak tingkat sekolah menengah pertama di lingkungan informal

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa Penerapan pendidikan akhlak pada anak tingkat sekolah menengah pertama di lingkungan informal di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin dari

⁵ Choiruddin Hadhiri .., h. 37.

sebagian para orang tua yang dijadikan sebagai informan dari penelitian ini, maka dapat dilihat bahwasanya penerapan pendidikan akhlak pada anak dengan cara memberikan nasehat, teladan yang baik dan membiasakan mereka untuk berbuat hal yang baik. sehingga apabila anak salah dalam melakukan tindakan atau perbuatan orang tua bisa langsung menasehati dan mencontohkan langsung perbuatan yang baik kepada anak sehingga anak bisa langsung sadar bahwasanya yang baru diperbuatnya itu adalah tindakan yang salah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mahmud al-Khal'awi bahwa teladan adalah contoh yang diikuti oleh yang lain, lalu yang lain akan melakukan apa yang dilakukan oleh yang mencontohkannya. Teladan memiliki peran penting dalam kehidupan anak karena dapat memperkuat pengetahuannya tentang akhlak yang baik dan membuatnya mau menghargai arti sebuah akhlak.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa para orang tua harus menjadi pilar utama dalam mendidik akhlak anak sehingga anak dalam hal apapun selalu terarah dalam hal-hal yang positif dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, baik dengan cara memberikan nasehat, tauladan yang baik dan membiasakan anak untuk selalu berbuat yang baik.

Faktor Alam

Masyarakat Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin hidupnya di pinggiran sungai. Oleh karena itu, masyarakatnya kebanyakan memiliki keperibadian dan tingkah laku yang baik berbeda dengan yang hidupnya di gunung atau hutan, kebanyakan dari mereka memiliki keperibadian yang keras dan yang bisa mengubah keperibadian mereka itu adalah pengaruh-pengaruh dari luar. Apalagi pada zaman sekarang sudah banyak pengaruh-pengaruh negatif dari luar yang menyebabkan rusaknya keperibadian mereka.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. H. Abuddin Nata bahwa faktor yang ada di sekitar manusia yang ikut mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Contoh seseorang yang dilahirkan dan dibesarkan dalam lingkungan alam tanah besar akan mencetak wataknya menjadi keras, kuat dan tidak mudah menyerah.⁷

⁶ Mahmud al-Khal'awi., h. 219.

⁷ Abuddin Nata....., h. 166.

Bagi para orang tua pada zaman sekarang harus selalu memperhatikan kehidupan anak dan mengawasinya dari pengaruh-pengaruh negatif yang bisa mengubah keperibadian anak mereka yang asalnya baik menjadi tidak baik.

Faktor Pergaulan

Lingkungan Rumah Tangga

Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian penulis khususnya di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin para orang tua memiliki latar pendidikan tamatan sekolah umum, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama ataupun sekolah menengah umum. Oleh karena itu, dalam mendidik akhlak anak mereka kurang maksimal karena minimnya pendidikan agama mereka. Tetapi ada sebagian orang tua yang mendidik akhlaknya dengan cara membawa anak mereka ikut ke majlis-majlis taklim mendengarkan ceramah agama karena dengan mendengarkan ceramah agama bisa membuat akhlak anak mereka menjadi baik dengan sebab nasehat-nasehat yang diucapkan oleh penceramah tersebut.

Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian penulis umumnya di Kelurahan Alalak Selatan dan khususnya di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin pekerjaan para ayah adalah buruh pabrik industri kayu, mereka bekerja setiap hari kecuali hari minggu dari pagi sampai sore dan pekerjaan para ibu adalah sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu dalam mendidik akhlak anak bisa menjadi kurang maksimal disebabkan karena sibuknya mereka dalam bekerja dan para ibu tidak bisa selalu mendidik dan mengawasi anak sehingga dengan kurangnya pengawasan dan didikan orang tua membuat anak menjadi leluasa untuk melakukan sesuatu yang ingin dia lakukan.

Keluarga Dekat

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa keluarga dekat merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi akhlak anak, apabila keluarga dekat membawa pengaruh positif kepada anak maka anak akan menerima dampak yang positif juga dan apabila keluarga dekat membawa pengaruh negatif kepada anak maka anak akan menerima dampak negatif juga. Oleh karena itu, pengawasan dan arahan orang tua sangat penting untuk anak ketika bergaul dengan siapapun dan sekalipun itu keluarga terdekatnya sendiri sehingga ketika keluarga dekatnya membawa pengaruh yang negatif terhadap anak,

para orang tua selalu siap untuk selalu menegur dan mengarahkannya kepada pergaulan yang lebih baik.

Lingkungan Masyarakat Sekitar

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa lingkungan masyarakat sekitar Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin mempunyai pengaruh yang cukup besar karena pada zaman sekarang bukan hanya orang tua saja tetapi juga banyak anak-anak yang terjerumus kepada hal yang tidak baik. Oleh karena itu, bagi para orang harus selalu menasehati, membimbing, menasehati dan mengarahkan anak sampai anak benar-benar bisa membedakan antara yang baik dan buruk supaya tidak terpengaruh kepada hal yang tidak baik tersebut. Bagi orang tua juga jangan sampai memberikan contoh yang buruk kepada anaknya dalam bergaul dengan masyarakat karena kalau anak mereka melihat perilakunya maka itu bisa menyebabkan anak untuk mengikuti perilaku orang tuanya tersebut.

Simpulan

Pendidikan akhlak di lingkungan informal pada anak di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin sudah berjalan cukup baik tapi masih belum maksimal. Penerapan pendidikan akhlak di lingkungan informal pada di Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin ada berbagai macam cara yang diterapkan oleh para orang tua antara lain yaitu dengan cara memberikan nasehat, memberikan teladan dan membiasakan anak agar selalu bersikap baik kepada semua orang.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak di lingkungan informal di Kelurahan Alalak Selatan RT. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terdiri dari (1) Faktor alam di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin mendukung. (2) Lingkungan rumah tangga terdiri dari pendidikan orang tua yang kurang mendukung karena kebanyakan mereka memiliki latar belakang pendidikan sekolah umum, pekerjaan orang tua walaupun sesibuk apapun dalam bekerja tetapi mereka selalu menyempatkan diri untuk mendidik akhlak anak mereka dan keluarga dekat yang bisa memberikan pengaruh positif atau negatif kepada anak. (3) Lingkungan masyarakat di sekitar Kelurahan Alalak Selatan Rt. 05 Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin mempunyai pengaruh cukup besar karena pada zaman sekarang bukan hanya orang tua tetapi juga banyak anak-anak yang terjerumus kepada hal yang tidak baik.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz, Amka. *Hati Pusat Pendidikan Karakter*. (Cempaka Putih, 2012).
- Abdul Mukmin Sa'aduddin, Iman, *Al-Akhlaq Fil Islami*, (Bandung:PT. Rosdakarya, 2006).
- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jus III, (Beirut, Daru al-Fikri, 2008).
- Afifuddin, H dan Ahmad Saebani, Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Al-Abrasiy, Muhammad Athiyah, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, , 2003).
- Al-Khal'awi, Mahmud, *mendidik anak dengan cerdas*, (Solo: Insan Kamil, 2007).
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. (Bandung: CV Pustaka Media, 2010).
- Daud Ali, M, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (PT Syaamil, 2007).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).
- Fattah Abu Ghaddah, Abdul, *Mendidik dan Mengajar Ala Rasulullah Saw*. (Bantul: CV. Layar Creative Mediatama, 2015).
- Hadhiri, Choiruddin, *Akhlaq dan Adab Islami*, (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2015).
- Haitami Salim, Moh, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. (Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2013).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Hasyim Syamhudi, M, *Akhlaq Tasawuf*. (Malang: Madani Media, 2015).
- [Http://diachs-an-nur.blogspot.com/2012/05/teknik-pengolahan-data.html](http://diachs-an-nur.blogspot.com/2012/05/teknik-pengolahan-data.html),
- [Http://pendidikanakhlakislami.blogspot.in/2014/11/tiga-pilar-pendidikan.html](http://pendidikanakhlakislami.blogspot.in/2014/11/tiga-pilar-pendidikan.html),
- [Http://www.darulmujahadah.com/berita-130-lingkungan-adalah-guru kita.html](http://www.darulmujahadah.com/berita-130-lingkungan-adalah-guru-kita.html),
- [Http://www.idonbiu.com/2009/07/definisi-pendidikan-secara-umum.html](http://www.idonbiu.com/2009/07/definisi-pendidikan-secara-umum.html),
- Idris, Zahara, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung : Angkasa. Tt).
- Imam Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim juz 5*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t.).
- Masy'ari, Anwar, *Akhlaq al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2007).
- MPR. RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003).

- Muhammad bin Ibrahim al-Hamd, *Maal Muallimun*, Penerjemah, Ahmad Syaikhu, (Jakarta: Darul Haq, 2002).
- Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Pers : 2010).
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Media, 2006).
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Trim, Bambang, *Menginstal Akhlak Anak*, (Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama, 2008).
- Yatimin Abdullah, M, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007).